

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian kualitatif, yaitu “suatu prosedur penelitian yang menggunakan data deskriptif berupa kata-kata atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang diamati.”<sup>1</sup>

Dengan pendekatan ini diharapkan semua data yang diperoleh baik kata-kata lisan maupun tulisan serta dokumen-dokumen terkait lainnya akan disajikan apa adanya untuk ditelaah lebih lanjut guna memperoleh makna.

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus. Untuk jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah studi kasus. Menurut Stake dalam bukunya John W Creswell yang berjudul *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*, bahwa studi kasus merupakan strategi dimana didalamnya peneliti menyelidiki secara cermat suatu program, peristiwa, aktifitas, proses, atau sekelompok individu. Kasus-kasus dibatasi oleh waktu dan aktifitas, dan peneliti mengumpulkan informasi secara lengkap dengan menggunakan prosedur pengumpulan data berdasarkan waktu yang telah ditentukan.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Lexy J.Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda Karya,2010), 4.

<sup>2</sup> John W. Creswell, terj. Ahmad Fawaid, *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), hlm. 20

## **B. Kehadiran Peneliti**

Pendekatan yang peneliti gunakan adalah pendekatan kualitatif, maka kehadiran peneliti sangat penting. Peneliti merupakan instrumen penting dalam menangkap makna dan sekaligus sebagai alat pengumpul data.<sup>3</sup> Peneliti melakukan wawancara dengan salah satu ibu rumah tangga dan juga sebagai anggota jam'iyah yasin beliau adalah bu suwarti. Wawancara dilakukan pada tanggal 26 Nopember 2013 untuk mengetahui bagaimana peran ibu dalam memberi pemahaman menstruasi dari aspek agama maupun dari aspek kesehatan untuk anaknya, dan selanjutnya Kehadiran peneliti juga melakukan wawancara pada tanggal 26 maret 2014 dengan salah satu anak perempuan di desa Gondang yang bernama fitri nur kamila untuk mengetahui pemahaman menstruasi baik dari aspek huknum islam maupun yang berkaitan dengan kesehatan.

## **C. Lokasi Penelitian**

Dalam penelitian ini lokasi yang di jadikan obyek kajian penelitian adalah Desa Gondang, yang terletak di Jalan Merbabu, Kecamatan Kertosono, Kabupaten Nganjuk. Alasan peneliti memilih lokasi penelitian di Desa Gondang karena ibu telah berupaya memberikan pengetahuan tentang hal-hal yang berkaitan dengan menstruasi.<sup>4</sup>

Gambaran umum lokasi penelitian

### **1. Letak Geografis**

---

<sup>3</sup>Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), 4-8.

<sup>4</sup>Observasi di Desa Gondang, 19Desember 2013.

Desa Gondang merupakan desa yang memiliki dua dusun yaitu desa Tanjung dan Desa Gondang, letak sebelah selatan menghadap di Desa Drenges dan Kalianyar, letak sebelah utara meghadap di Desa Kepuh dan Nglawak, letak sebelah barat menghadap di Desa Nglawak dan Drenges, letak sebelah timur menghadap di Desa Drenges dan Tembarak.

## 2. Sejarah singkat berdirinya jam'iyah yasin

Jam'iyah yasin berdiri pada tahun 1989, pada awal nya jam'iyah yasin ini berdiri masih meiliki anggota antara 20-30 orang. Pendiri awalnya jam'iyah yasin in berdiri karena usulan dari kepala desa yaitu bapak nur subagyo. Jam'iyah yasin ini dengan berjalannya waktu sudah berjalan hampir 25 tahun dan anggota sudah berjumlah 58 orang.

## 3. Keadaan anggota jam'iyah yasin

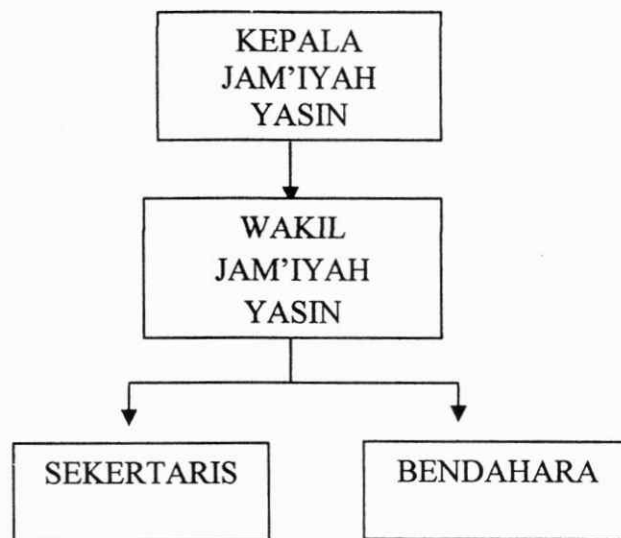
Tabel 1

Jumlah anggota jam'iyah yasin

No	Anggota	Jumlah
1	Anggota yang sudah lanjut usia	20
2	Anggota yang memiliki anak kecil	30
3	Anggota yang memiliki anak remaja	8

#### 4. Struktur Organisasi

Tabel 2  
Struktur Organisasi



Keterangan :

Kepala Jam'iyah Yasin : Ibu Khusnul Khotimah S.PdI

Wakil Jam'iyah Yasin : Ibu Supartini

Sekretaris : Ibu Siti Nuryati

Bendahara : Ibu Hj. Siti Aisyah<sup>5</sup>

#### D. Sumber Data

Adapun sumber data dalam penelitian ini berbentuk kata-kata dan tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti, dokumentasi dan yang lainnya.

Sumber data yang dimanfaatkan dalam penelitian ini adalah:

<sup>5</sup>Dokumentasi Jam'iyah Yasin di Desa Gondang tanggal 19 Desember 2013.

1. Data primer yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.<sup>6</sup> Dalam hal ini data primer adalah data yang diperoleh dan dikumpulkan secara langsung dari informan melalui pengamatan, catatan lapangan dan interview. Sumber data primer pada penelitian ini penulis peroleh dari informan yang berkaitan langsung dengan fokus penelitian, yaitu:
  - a. Ibu Anggota Jam'iyah Yasin di Desa Gondang Kecamatan Kertosono
  - b. Anak dari Anggota Jam'iyah Yasin di Desa Gondang Kecamatan Kertosono
2. Data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpulan data, misalnya: lewat orang lain atau lewat dokumen.<sup>7</sup> Seperti agenda kegiatan ibu jam'iyah yasin dan dokumentasi berupa foto.

#### **E. Prosedur Pengumpulan Data**

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam suatu penelitian, maka digunakan metode penelitian yang disesuaikan dengan tujuan yang diinginkan. Adapun prosedur pengumpulan data yang digunakan penulis yaitu :

##### **1. Wawancara**

Wawancara adalah pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan secara langsung oleh pengumpul data kepada responden dan jawaban dari responden tersebut dicatat atau direkam dengan alat perekam. Dengan nara sumbernya berasal dari Desa Gondang Kecamatan Kertosono, seperti; Ibu Anggota Jam'iyah Yasin dan anak dari anggota ibu jam'iyah

---

<sup>6</sup> Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2008), 308.

<sup>7</sup> *Ibid.*, 309.

yasin. Metode ini digunakan untuk mengetahui informasi dan data tentang bagaimana pemahaman anak terhadap menstruasi, aspek apa saja yang diberikan ibu dalam memberi pemahaman menstruasi dari segi kesehatan, aspek apa saja yang diberikan ibu dalam memberi pemahaman menstruasi dari segi hukum islam, serta metode apa yang digunakan ibu dalam memberi pemahaman menstruasi kepada anak di desa gondang kertosono.

## 2. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data-data mengenai hal-hal yang berupa catatan, agenda, majalah, prasasti, notulen rapat, surat kabar, dan lain-lain.<sup>8</sup> Peneliti harus memiliki kecerdasan pikiran untuk memaknai semua dokumen tersebut sehingga menjadi data yang bermakna.

Dalam hal ini peneliti mencari data-data berupa :

- a. Letak geografis
- b. Sejarah pengajian jam'iyah yasin
- c. Jumlah anggota jam'iyah yasin
- d. Struktur Organisasi

## 3. Observasi

Observasi adalah pengumpulan data dengan menggunakan indera penglihatan yang berarti tidak mengajukan pertanyaan-pertanyaan. Observasi digunakan untuk mengetahui dan melibatkan secara langsung, serta memperoleh data yang utuh. Metode ini digunakan penulis untuk mengetahui secara langsung di desa Gondang tentang bagaimana peran ibu dalam memberikan pemahaman

---

<sup>8</sup>Imam Suparyogo dan Tabrani, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung:PT Remaja Rosdakarya,2001),hlm.164

menstruasi kepada anak perspektif islam yang nantinya berkaitan dengan hukum islam maupun dengan kesehatan.

#### **F. Analisis Data**

Analisis data merupakan upaya mencari dan menata catatan hasil observasi, dan wawancara serta data lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikan sebagai temuan bagi orang lain, untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis perlu dilanjutkan dengan mencari makna.<sup>9</sup> Analisa data tersebut meliputi kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

##### **1. Pengumpulan data**

Data yang berwujud kata-kata dan bukan angka. Data dari lapangan diperoleh dari observasi, wawancara dan dokumentasi. Kualitas data ditentukan oleh kualitas alat pengambilan dan alat pengukur.

##### **2. Reduksi data**

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk pengumpulan selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.<sup>10</sup> Maka dalam penelitian akan memperoleh gambaran yang sesuai dengan tujuan penelitian yaitu mengetahui bagaimana pemahaman anak terhadap menstruasi, aspek apa saja yang diberikan ibu dalam memberikan pemahaman menstruasi berkaitan dengan kesehatan, aspek

---

<sup>9</sup> Neong Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Rakesarasin, 1996), 104.

<sup>10</sup> Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 338.

apa saja yang diberikan ibu dalam memberikan pemahaman menstruasi berkaitan dengan hukum islam, serta metode apa yang digunakan ibu dalam memberikan pemahaman menstruasi kepada anak.

### 3. Penyajian data

Yaitu data-data yang diperoleh dari lapangan, dikumpulkan dan mendapatkan reduksi secara bersamaan. Kegiatan reduksi dan penyajian data dilakukan secara bersama-sama. Sehingga memungkinkan adanya penarikan kesimpulan terhadap Peran Ibu Dalam Memberikan Pemahaman Menstruasi Kepada Anak Perspektif Islam Di Desa Gondang Kecamatan Kertosono

### 4. Penarikan kesimpulan

Langkah terakhir yang dilakukan peneliti dalam menganalisa data secara terus menerus baik saat pengumpulan data atau setelah pengumpulan data. Pengambilan kesimpulan merupakan kegiatan penggambaran yang utuh dari objek penelitian. Proses penarikan kesimpulan didasarkan pada hubungan informasi yang tersusun dalam satu bentuk yang dipadu pada penyajian data. Melalui informasi tersebut peneliti dapat melihat apa yang diteliti dan menentukan kesimpulan yang benar sebagai objek penelitian.

Dalam menganalisis data kualitatif peneliti menggunakan pola berfikir induktif yakni pola berfikir yang bertolak dari fakta-fakta khusus kemudian ditarik kesimpulan yang bersifat umum. Maksud analisis secara induktif adalah penelitian kualitatif yang tidak dimulai dari teori tetapi dimulai dari fakta empiris. Peneliti langsung melakukan observasi lapangan untuk mempelajari, menganalisis,



menafsirkan dan menarik kesimpulan dari fenomena-fenomena yang ada di lapangan.

### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Cara pengambilan keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan kriteria kredibilitas. Kredibilitas data dimaksudkan untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan kenyataan yang ada dalam latar penelitian. Teknik pemeriksaan keabsahan data yang digunakan peneliti, yaitu:

1. Perpanjangan pengamatan, yaitu peneliti akan melakukan tambahan waktu untuk mengamati, untuk menguji pengamatan.<sup>11</sup> Apabila data yang peneliti butuhkan kurang lengkap atau masih membutuhkan validitas data.
2. Triangulasi yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data itu.<sup>12</sup>
3. Ketekunan pengamatan, yaitu menemui ciri-ciri unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri dari hal-hal tersebut secara rinci.<sup>13</sup>

### **H. Tahap-tahap Penelitian**

Penelitian ini melalui empat tahap, yaitu: (a) Tahap sebelum kelapangan, (b) Tahap pekerjaan lapangan, (c) Tahap analisis data, dan (d) Tahap penulisan

---

<sup>11</sup> Nusa Putra dan Santi Lisnawati, *Penelitian Kualitatif Pendidikan Agama Islam* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), 44.

<sup>12</sup> Joko Subagyo, *Metodologi Penelitian dalam Teori dan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 1977), 178.

<sup>13</sup> Subagyo, *Metode Penelitian.*,177

laporan. Tahap sebelum kelapangan meliputi kegiatan: menyusun proposal penelitian, menentukan fokus penelitian, konsultasi penelitian kepada pembimbing, menghubungi lokasi penelitian, mengurus perizinan dan seminar proposal penelitian. Tahap pekerjaan lapangan meliputi kegiatan: pengumpulan data atau informasi yang terkait dengan fokus penelitian dan pencatatan data. Tahap analisis data meliputi: organisasi data, penafsiran data, pengecekan keabsahan data, dan memberi makna. Tahap penulisan laporan meliputi kegiatan: penyusunan hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing, dan perbaikan hasil konsultasi.